



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

KOMITMEN SEORANG KRISTEN DALAM PROSES MENJADI MURID KRISTUS
YANG SEJATI

TESIS

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Divinitas

Oleh
Nanda Aprilia Hendra
2011312067

Jakarta
2016

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul KOMITMEN SEORANG KRISTEN DALAM PROSES MENJADI MURID KRISTUS YANG SEJATI dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 5 Agustus 2016.

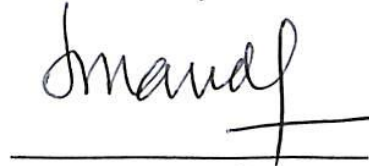
Dosen Penguji

Tanda Tangan

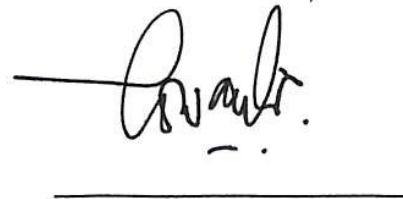
1. Astri Sinaga, S.S., M.Th.



2. Ir. Armand Barus, Ph.D



3. Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd.



Jakarta, 5 Agustus 2016


Andreas Himawan, D.Th.
Ketua



PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul KOMITMEN SEORANG KRISTEN DALAM PROSES MENJADI MURID KRISTUS YANG SEJATI, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, maka saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 5 Agustus 2016



Nanda Aprilia Hendra
NIM: 2011312067

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

(A) Nanda Aprilia Hendra (2011312067)

(B) KOMITMEN SEORANG KRISTEN DALAM PROSES MENJADI MURID KRISTUS YANG SEJATI

(C) vii+100 hlm; 2016

(D) Konsentrasi Penggembalaan

(E) Tesis ini membahas tentang komitmen seorang murid Kristus dalam proses pemuridan. Sesungguhnya komitmen seorang murid Kristus merupakan sesuatu yang signifikan di dalam proses pemuridan. Komitmen sebagai sesuatu yang signifikan tersebut merupakan respons umat atas relasi umat dengan Allah, di mana relasi itu diinisiasi oleh Allah sendiri. Komitmen juga merupakan sesuatu yang harus terekspressi dengan jelas dan memiliki wajah. Ekspresi dan wajah komitmen itu sendiri dapat dinyatakan secara berbeda, karena hal tersebut dapat dipengaruhi oleh perkembangan abad yang ada. Sekalipun komitmen diekspresikan secara berbeda-beda, komitmen tetap didasari oleh iman dan cinta murid kepada Allah yang mereka dapatkan melalui relasi bersama Allah. Ragam komitmen tersebut sesungguhnya melibatkan empat dimensi, yakni pikiran, hasrat, tindakan, dan konsistensi, di mana keempat dimensi ini saling terkait satu sama lain. Komitmen juga merupakan sesuatu yang harus terus ditumbuhkan, sehingga di dalam proses pemuridan yang dilakukan oleh gereja, gereja tidak boleh lupa untuk menolong jemaat dalam menumbuhkan komitmen mereka, supaya setiap proses pemuridan tidak hanya menjadi sebuah program atau sesuatu yang mengisi kognisi semata.

(F) BIBLIOGRAFI 55 (1930-2014)

(G) Astri Sinaga, S.S., M.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	9
Tujuan Penulisan	10
Pembatasan Penulisan	10
Metodologi Penelitian	11
Sistematika Penulisan	12
BAB DUA: PERSPEKTIF TEOLOGIS TENTANG KOMITMEN	13
Konsep Komitmen dari Perspektif Kovenan di dalam Perjanjian Lama	16
Konsep Komitmen dari Perspektif Penyerahan Diri di dalam Perjanjian Baru	23
Konsep Komitmen dari Perspektif Murid	30
Kesimpulan	41

BAB TIGA: EKSPRESI KOMITMEN DI DALAM PROSES PEMURIDAN	43
Komitmen Seorang Murid Abad Pasca Kenaikan Yesus sampai Abad Modern	44
Konsep Komitmen Seorang Murid dalam Proses Pemuridan Masa Kini	59
Dietrich Bonhoeffer	60
James Dunn	62
Bill Hull	63
Michael Wilkins	65
Kesimpulan	67
BAB EMPAT: ANATOMI KOMITMEN DI DALAM PROSES PEMURIDAN	69
Pikiran	72
Hasrat	79
Tindakan	84
Konsistensi	89
Kesimpulan	92
BAB LIMA: KESIMPULAN DAN REFLEKSI	94
BIBLIOGRAFI	97